



## Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Ojek Online (Studi Pada Pengendara Maxim Motor di Kota Gorontalo)

### *Survival Strategies of Online Motorcycle Taxi Drivers (Study on Maxim Motorcyclists in Gorontalo City)*

Rahmatiah<sup>1)</sup>, Dewinta Rizky R. Hatu<sup>2)</sup>, Fasila Pomontolo<sup>3\*)</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

\*Corresponding Author: [fasila.pomontolo23@gmail.com](mailto:fasila.pomontolo23@gmail.com)

#### ABSTRACT

The current transformation in the utilization of online motorcycle taxi services, particularly Maxim, has shifted societal paradigms in leveraging these services to support daily activities. However, the dilemma arising from the mismatch between the nature of work and the income outcomes for Maxim drivers in Gorontalo City has sparked new debates and simultaneously posed challenges that require attention. This research aims to analyze the strategies employed by online motorcycle taxi drivers, specifically Maxim riders in Gorontalo City, focusing on three strategic approaches: active, passive, and networking strategies. The research methodology utilized in this study is qualitative. Twelve Maxim drivers and one employee from the Maxim office in Gorontalo City were involved as informants. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research findings reveal three main points. Firstly, drivers proactively seek additional opportunities, optimize working hours, and take initiatives to enhance their earnings. Secondly, passive strategies are also preferred by Maxim drivers in addressing economic challenges and competition. With a more relaxed approach and selective order management, they reduce risks and costs while striving to maintain reasonable income. Thirdly, networking strategies play a crucial role in Maxim drivers' efforts to survive. Building strong relationships with fellow drivers, business partners, and customers enables mutual support, information sharing, and business expansion. In conclusion, the collectively adopted strategies by Maxim drivers demonstrate their consistency in meeting primary and secondary needs. Their strategic choices reflect a multifaceted approach in addressing the challenges and opportunities presented by the dynamics of online motorcycle taxi services.

*Keywords: Survival Strategies, Maxim Riders, Gorontalo City*

#### ABSTRAK

Transformasi penggunaan layanan ojek online, khususnya Maxim, saat ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam memanfaatkan layanan ini untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Namun, dilema akibat ketidaksesuaian antara pekerjaan dan hasil pendapatan pengemudi Maxim di Kota Gorontalo telah memunculkan perdebatan baru dan sekaligus menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh pengemudi ojek online, khususnya pengendara Maxim di Kota Gorontalo, dengan fokus pada tiga pendekatan strategis: strategi aktif, pasif, dan jaringan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini melibatkan dua belas pengemudi Maxim dan satu pegawai kantor Maxim di Kota Gorontalo sebagai informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, pengemudi secara proaktif mencari peluang tambahan, mengoptimalkan jam kerja, dan mengambil inisiatif untuk meningkatkan pendapatan mereka. *Kedua*, strategi pasif juga menjadi pilihan pengemudi Maxim dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan. Dengan pendekatan yang lebih santai dan pengaturan selektif

terhadap pesanan, mereka mengurangi risiko dan biaya sambil tetap berusaha mempertahankan pendapatan yang wajar. *Ketiga*, strategi jaringan memainkan peran penting dalam upaya pengemudi Maxim untuk bertahan hidup. Membangun hubungan yang kuat dengan rekan pengemudi, mitra bisnis, dan pelanggan memungkinkan mereka saling mendukung, berbagi informasi, dan memperluas bisnis. Kesimpulannya, strategi yang diadopsi oleh pengemudi Maxim secara kolektif menunjukkan konsistensi mereka dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Pilihan strategis mereka mencerminkan pendekatan multi-faset dalam mengatasi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dinamika layanan ojek online.

Kata Kunci: Strategi Bertahan Hidup, Pengendalian Maxim, Kota Gorontalo

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, perkembangan transportasi telah mengalami evolusi yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Awalnya, transportasi dimulai dengan penggunaan alat sederhana seperti perahu, dan kemudian ditemukan penemuan seperti roda yang masih melekat pada masyarakat tradisional di pelosok desa. Namun, seiring waktu muncul inovasi kendaraan bermotor, mobil, dan pesawat terbang. Perkembangan ini telah mengubah cara manusia bergerak dan menghubungkan wilayah-wilayah dengan lebih efisien dan efektif, membuka peluang mobilitas dan interaksi sosial yang lebih luas dalam masyarakat modern. Abad revolusi digital atas perkembangan internet yang semakin maju saat ini telah mengubah segalanya menjadi lebih mudah. Hal itu tercermin dari adanya transisi penggunaan kendaraan (konvensional) menuju transportasi online (non-konvensional). Inovasi seperti e-commerce, aplikasi pemesanan transportasi online, dan pengiriman barang secara digital telah mengubah cara manusia berinteraksi dengan transportasi. Penerapan e-commerce telah mengubah cara orang membeli dan menjual barang. Dengan kemudahan berbelanja secara online, konsumen dapat memilih dan membeli produk dari rumah mereka dan menghindari kebutuhan untuk pergi ke toko secara fisik. Hal ini menggambarkan pergeseran budaya yang signifikan dalam industri ritel dan distribusi barang. Lahirnya kebudayaan baru yang bervariasi, tergantung pada perspektif individu yang merumuskannya (Ismail et al., 2023)

Pada konteks itu, perkembangan aplikasi pemesanan transportasi online, seperti Maxim saat ini, telah mengubah pola perilaku (budaya) orang dalam menggunakan layanan transportasi. Yolanda (2023) mengemukakan saat ini masyarakat semakin cenderung beralih ke transportasi non-konvensional, seperti transportasi online, karena layanan ini memenuhi kriteria indikator penting dalam dimensi pelayanan. Keandalan terwujud melalui ketersediaan yang dapat diandalkan, sementara responsivitas tercermin dalam kemampuan untuk dengan cepat merespons permintaan pengguna. Adanya fitur penilaian dan ulasan memberikan rasa keyakinan kepada pengguna, sementara interaksi yang empatik antara pengemudi dan penumpang menciptakan pengalaman personal. Di samping itu, elemen fisik dalam bentuk digital, seperti aplikasi yang mudah digunakan dan informasi perjalanan real-time, memberikan dimensi "tangibles" yang modern. Dengan kombinasi ini, transportasi online menjadi pilihan yang menarik dengan pengalaman pelayanan yang lebih baik dan lebih adaptif.

Beberapa tahun terakhir, platform pemesanan transportasi ini telah menjadi populer di berbagai wilayah di dunia. Hal tersebut dikarenakan platform Maxim dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi para pengguna. Melalui aplikasi Maxim, pengguna dapat dengan mudah memesan berbagai jenis layanan transportasi seperti taksi, mobil pribadi, atau layanan ojek secara cepat dan efisien. Pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi di smartphone mereka, melakukan pendaftaran, dan mengakses berbagai opsi layanan transportasi yang tersedia di daerah mereka. Keuntungan utama dari aplikasi pemesanan transportasi online adalah kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan kepada pengguna. Dengan hanya menggunakan smartphone mereka, pengguna dapat dengan mudah

dan cepat memesan transportasi tanpa perlu mencari taksi di jalanan atau berhenti di pangkalan ojek. Ini menghemat waktu dan usaha yang sebelumnya diperlukan untuk mendapatkan transportasi. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan transparansi harga yang jelas kepada pengguna. Sebelum melakukan pemesanan, pengguna dapat melihat estimasi biaya perjalanan yang akan mereka bayar, sehingga mereka memiliki gambaran yang jelas tentang biaya yang akan dikeluarkan sebelum menggunakan layanan transportasi. Hal ini membantu pengguna dalam mengelola anggaran mereka dengan lebih baik.

Selain kemudahan dan transparansi harga, aplikasi seperti Maxim juga mengutamakan keamanan pengguna. Mereka melakukan verifikasi terhadap pengemudi yang bergabung dalam platform mereka, termasuk pemeriksaan latar belakang dan lisensi mengemudi. Hal ini memberikan rasa aman kepada pengguna karena mereka dapat mempercayai pengemudi yang mereka temui melalui aplikasi. Perkembangan aplikasi pemesanan transportasi online seperti Maxim juga telah membawa manfaat bagi para pengemudi. Mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kesempatan kerja bagi individu yang ingin bekerja sebagai pengemudi dan memperoleh penghasilan tambahan. Sejak diluncurkan pada bulan Juli 2020, Maxim telah menjadi pilihan transportasi yang populer di Kota Gorontalo. Dalam waktu yang relatif singkat, platform ini telah berhasil menarik ratusan pengemudi dan penumpang untuk bergabung sebagai mitra Maxim. Kondisi awal menunjukkan bahwa berbagai kalangan masyarakat di Gorontalo telah melihat peluang dalam menjadi mitra Maxim. Banyak pekerja lepas, buruh, mahasiswa, dan bahkan pengemudi ojek online dari platform lain seperti Grab dan Gojek yang memutuskan untuk mendaftar sebagai pengemudi Maxim. Hal ini menunjukkan adanya tingkat minat yang tinggi dan kepercayaan yang diberikan kepada platform ini sebagai sumber pendapatan tambahan.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengemudi Maxim di Kota Gorontalo menunjukkan bahwa masih terdapat kompleksitas pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendapatan mereka. Diantara permasalahan tersebut mencakup tarif yang rendah, yang tidak selalu mencukupi untuk menutupi biaya operasional kendaraan dan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya kedilematisan ini, satu sisi dapat menimbulkan permasalahan bagi pengemudi Maxim. Harus diakui bahwa penghasilan masyarakat yang rendah dapat menjadi titik berangkat yang menghasilkan problematika signifikan dalam kehidupan para pekerja. Fenomena ini menciptakan hubungan yang kompleks antara ekonomi individu dan kualitas hidup mereka. Ketidakseimbangan antara penghasilan dan kebutuhan hidup merangsang konflik, dan menciptakan tantangan yang mempengaruhi segala aspek kehidupan. Hal ini mencerminkan bahwa dalam masyarakat di mana penghasilan rata-rata rendah, para pekerja menghadapi hambatan untuk mencapai standar hidup yang diinginkan.

Ketika penghasilan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan, dampaknya akan dirasakan dalam bentuk ketidakstabilan emosional, kesejahteraan mental yang rendah, dan potensi terbatas untuk meraih aspirasi dan impian. Konsekuensinya, tekanan ekonomi yang diakibatkan oleh penghasilan yang tidak mencukupi dapat menciptakan tingkat stres yang tinggi, pengorbanan yang berkelanjutan, dan keputusan-keputusan sulit dalam mengalokasikan sumber daya terbatas. Semua ini dapat berdampak pada produktivitas dan kinerja pekerja, serta pada interaksi sosial dan kesejahteraan keluarga.

Keterkaitan antara penghasilan dan kehidupan pekerja merupakan dinamika kompleks yang perlu diperhatikan oleh kebijakan sosial dan ekonomi. Tindakan untuk meningkatkan penghasilan dan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dapat memiliki dampak yang luas, termasuk peningkatan kesejahteraan individu, keluarga, dan komunitas secara keseluruhan. Selain itu, persoalan lain adalah tingkat persaingan yang tinggi di pasar layanan transportasi online, yang menjadi tantangan karena persaingan ketat dapat mengakibatkan pembagian pasar

yang sempit, mempengaruhi kemampuan pendengaran untuk mendapatkan penumpang dan menghasilkan pendapatan yang memadai.

Observasi juga menunjukkan bahwa ketika pihak Maxim tidak melakukan pembatasan jumlah driver, disatu sisi berimplikasi pada sumber pendapatan pengendara Maxim yang semula biasanya setiap driver mendapat 20 orderan, justru mengalami kemerosotan pada kisaran 5 orderan dengan presentase penghasilan dikisaran Rp. 400.000 sampai Rp. 600.000. Faktor lain yang mempengaruhi kondisi ekonomi driver Maxim adalah permintaan yang fluktuatif, yang dapat menurun dalam kondisi ekonomi yang sulit. Pengendara Maxim juga bergantung pada penghasilan harian, dan ketidakpastian pendapatan dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan dalam merencanakan keuangan pribadi. Kenaikan biaya hidup juga menjadi masalah, dengan meningkatnya harga bahan bakar dan biaya perawatan kendaraan yang mengurangi margin keuntungan pengendara.

Menyoroti hal tersebut, fakta menarik yang ditemui oleh peneliti, meskipun tidak adanya kepastian penghasilan tetap, adalah bahwa pengendara Maxim tetap mau bertahan dengan pekerjaan mereka. Diantara beberapa alasan yang ditemui oleh peneliti, salah satu alasan utama mengapa pengendara motor memilih untuk tetap bekerja sebagai ojek online adalah fleksibilitas yang ditawarkan oleh pekerjaan ini. Sebagai pengendara ojek online, mereka memiliki kendali penuh atas waktu kerja mereka. Mereka dapat memutuskan kapan mereka ingin bekerja, berapa lama mereka ingin bekerja, dan berapa banyak pesanan yang ingin mereka terima dalam satu hari. Tidak ada aturan yang mengikat mereka untuk bekerja pada jam tertentu atau dalam jadwal tetap. Menyikapi hal itu, Kamuli et al, (2021) memberikan penegasan bahwa salah satu faktor individu atau kelompok mau melakukan aktivitas yang tidak seimbang atas penghasilan dan pekerjaannya diakibatkan oleh faktor kemiskinan. Pada posisi ini, kemiskinan bukan semata tentang defisit sumber daya ekonomi, melainkan juga melibatkan keterbatasan dalam akses pendidikan, peluang pekerjaan yang layak, serta ruang untuk pengembangan diri. Atas permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki orientasi untuk mengetahui tindakan sosial yang dilakukan oleh pengendara Maxim di Kota Gorontalo dengan fokus pada pendekatan atas strategi mereka, baik itu secara aktif, pasif, maupun jaringan dalam bertahan hidup.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi berupa teks atau laporan verbal mengenai pandangan dan perilaku individu, serta tindakan yang dapat diperhatikan (Tamrin et al., 2023). Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan upaya untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena sosial dengan mengamati variabel-variabel yang terlihat secara langsung, memiliki definisi yang jelas, diolah secara sistematis, serta disajikan secara faktual, akurat, dan spesifik. Di sisi lain, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam dan rinci. Penelitian ini sering kali dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab atau belum terpahami dengan baik.

Landasan filsafat yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah postpositivisme. Postpositivisme menganggap bahwa realitas sosial tidak dapat sepenuhnya dipahami hanya dengan cara objektif dan empiris, tetapi juga melalui interpretasi dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena tersebut (Sugiyono, 2017). Artinya, penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penentuan pelibatan informan dalam penelitian ini menggunakan Snowball Sampling. Data kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan antara data yang terkumpul. Adapun sumber data dalam

penelitian ini dihimpun langsung oleh peneliti melalui sumber data primer dan data yang dihasilkan dari sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pegawai yang bertugas di Kantor Camat Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan informan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pihak yang dijadikan informan pengendara Maxim yang dipilih sebagai informan. Data primer dalam penelitian diperoleh melalui wawancara, dalam hal ini akan dilakukan dengan wawancara bebas terpimpin yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaannya namun tidak menutup kemungkinan untuk memberikan pertanyaan tambahan. Adapun data yang diperoleh data primer berasal dari beberapa informan yakni dua belas orang pengendara Maxim Kota Gorontalo dan 1 (satu) orang staf (pegawai) di Kantor Maxim Kota Gorontalo.

Menurut Moleong, 2014 mengemukakan, bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan merupakan sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mengetahui segala situasi dan kondisi di tempat penelitian untuk bahan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Informasi yang diberikan adalah berupa pandangan dari informan mengenai proses, sikap, nilai-nilai kebudayaan dan lainnya tergantung pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan nanti. Sedangkan Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang tersedia di lokasi penelitian yang dapat dipergunakan sebagai dasar penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dengan membaca berbagai macam buku dan literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun fokus dalam penelitian ini lebih merujuk pada pendekatan strategi pengendara maxim yang dilihat dari tiga strategi yaitu aktif, pasif serta jaringan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Aktif Bertahan Hidup Pengemudi Maxim**

Strategi aktif bertahan hidup pengemudi Maxim adalah pendekatan proaktif yang diadopsi oleh pengemudi Maxim dalam upaya mereka untuk mempertahankan diri dan meningkatkan kinerja mereka sebagai pengemudi transportasi online. Dalam strategi ini, pengemudi tidak hanya mengandalkan permintaan pelanggan yang masuk secara spontan, tetapi mereka juga mengambil langkah-langkah aktif untuk mencari pelanggan dan meningkatkan pendapatan mereka. Dalam praktiknya, pengemudi yang menerapkan strategi aktif bertahan hidup akan memantau dan menganalisis pola permintaan pelanggan di wilayah yang mereka layani. Mereka cenderung beroperasi di waktu-waktu yang sibuk, seperti jam sibuk pagi atau sore hari, ketika permintaan pelanggan tinggi. Mereka juga cenderung mencari pelanggan tambahan di sekitar lokasi yang sering dikunjungi, seperti pusat perbelanjaan, kampus. Sebagaimana, Menurut Weber tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu karena adanya pengaruh atau orientasi pada orang lain. Tindakan sosial dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu, dan sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, norma, nilai, dan institusi sosial yang ada di lingkungan sekitar (Erfan, 2020). Teori ini dapat dipahami bahwa, ketika individu ingin melakukan setiap aktivitas pada dasarnya selalu mempertimbangkan segala aspek berupa pertimbangan rasional.

Atas hal itu, temuan penelitian pada indikator Strategi Aktif Bertahan Hidup Pengendara Maxim di Kota Gorontalo menunjukkan adanya cara bertahan hidup yang dilakukan dengan beberapa cara dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai pengendara maxim diantaranya; (1) Melakukan Pendekatan Proaktif. Pengemudi Maxim secara aktif mengambil inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan performa mereka. Mereka tidak hanya mengandalkan permintaan pelanggan yang spontan, tetapi juga secara aktif mencari pelanggan tambahan dengan memahami pola permintaan pelanggan dan beroperasi pada jam-jam sibuk. (2)

Melakukan Diversifikasi Layanan. Informan mengakui pentingnya diversifikasi layanan. Selain layanan utama seperti pengantaran makanan atau pengiriman barang, mereka juga memanfaatkan layanan lain seperti cleaning atau helper, dengan tujuan untuk memperluas peluang mendapatkan orderan. (3) Melakukan Pemilihan Lokasi. Lokasi berperan penting dalam strategi aktif. Area dengan potensi tinggi mendapatkan orderan, seperti kampus atau pusat perbelanjaan, menjadi fokus bagi pengemudi untuk meningkatkan jumlah orderan. (4) Penawaran Langgan. Salah satu taktik yang digunakan adalah menawarkan langganan kepada pelanggan. Dengan ini, nomor telepon pengemudi disimpan oleh pelanggan, memungkinkan mereka untuk langsung menghubungi saat membutuhkan layanan tanpa menunggu lama untuk orderan. (5) Menggunakan Semua Fitur Layanan di Aplikasi Driver Maximi. Informan memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi Maxim, seperti mengaktifkan semua jenis layanan atau mengatur filter daerah pelayanan, sebagai bagian dari strategi aktif mereka.

Temuan ini, jika dikaitkan dengan konsep dialektika tindakan yang dikemukakan oleh Weber masuk pada kategori Tindakan Rasionalitas Nilai. Dimana, rasionalitas nilai merujuk pada nilai-nilai, norma, atau keyakinan yang mendalam. Individu yang melakukan tindakan rasionalitas nilai mempertimbangkan apakah tindakan tersebut konsisten dengan prinsip-prinsip moral atau etika yang mereka anut. Tindakan semacam ini individu/kelompok tidak selalu mengutamakan hasil praktis, tetapi lebih fokus pada konsistensi dengan prinsip-nilai yang dianggap penting. Tindakan rasionalitas nilai yang dikemukakan oleh Weber jika dikaitkan dengan strategi aktif bertahan hidup pengendara Maxim, maka akan tercermin dari bagaimana pengendara Maxim menjaga konsistensi mereka untuk mendapatkan orderan yang tergambarkan melalui tindakan proaktif dalam mencari tambahan penghasilan. Sebagai konsekuensi dari pertimbangan rasional nilai, pengendara Maxim juga melakukan tindakannya bukan hanya didasarkan pada kemauan dirinya sendiri. Namun, turut serta di pengaruhi oleh motivasi kerja yang sangat kuat dari individu pengendara Maxim itu sendiri.

Menyoroti hal itu, Alfonsus, (2021) memberikan penekanan bahwa Strategi aktif merupakan bentuk strategi bertahan hidup yang dilakukan secara mandiri dan proaktif. Biasanya, Individu yang menggunakan strategi ini memiliki kepercayaan diri dan berusaha untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Sejalan dengan hal itu, Yuarita (2019) menyatakan Strategi aktif adalah usaha untuk mencari peluang kerja paruh waktu, mengambil proyek sampingan, atau menjalankan usaha kecil-kecilan. Dengan melibatkan anggota keluarga, tanggung jawab keuangan dapat dibagi dan penghasilan keluarga dapat ditingkatkan. Dengan demikian, pada pendekatan strategi yang proaktif, pengemudi di platform Maxim sadar akan pentingnya meningkatkan penghasilan mereka dengan mengambil inisiatif sendiri dalam mencari peluang untuk menerima pesanan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa strategi proaktif merupakan pendekatan atau metode yang digunakan oleh individu untuk menghadapi perubahan finansial atau tantangan dalam hidup, dengan cara mencari peluang tambahan untuk bekerja.

### **Strategi Pasif Bertahan Hidup Pengemudi Maxim**

Strategi pasif bertahan hidup pengemudi Maxim merujuk pada pendekatan di mana pengemudi tidak secara aktif mencari pelanggan atau melakukan promosi yang agresif. Mereka lebih mengandalkan faktor-faktor lain seperti reputasi, pelayanan berkualitas, dan keberadaan aplikasi untuk menarik pelanggan dan mempertahankan basis pelanggan yang ada. Dalam strategi ini, pengemudi Maxim cenderung fokus pada mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memberikan pengalaman pelayanan yang baik dan membangun hubungan yang baik dengan mereka. Mereka berupaya memberikan layanan yang ramah, aman, dan efisien setiap kali mengemudi. Dalam hal ini, ulasan positif dan rating yang diberikan oleh pelanggan dapat menjadi faktor yang membantu menarik minat calon pelanggan baru. Weber menyatakan bahwa tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu karena adanya pengaruh

atau orientasi pada orang lain. Tindakan sosial dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu, dan sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, norma, nilai, dan institusi sosial yang ada di lingkungan sekitar. (Erfan, 2020). Bila dikaitkan dengan strategi pasif, yang dilakukan oleh pengendara Maxim merujuk pada tindakan yang berorientasi pada pertimbangan konsekuensi kalkulatif atas apa yang dikerjakan dengan hasil yang didapatkan.

Sebagaimana hasil Temuan penelitian menunjukkan strategi pasif bertahan hidup sebagai pengemudi Maxim melibatkan 2 cara yaitu; (1) Melakukan Pendekatan yang lebih santai dan lebih mengandalkan pertimbangan untung dan rugi. Temuan pertama ini, menunjukkan bahwa Para pengemudi cenderung fokus pada strategi ini dengan mempertimbangkan biaya pengeluaran dengan pendapatan yang dihasilkan. (2) Pemilihan orderan yang lebih terbatas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa, pada tahap strategi pasif pengemudi Maxim lebih membatasi jumlah orderan mereka melalui setingan aplikasi. Dimana, hanya jenis layanan yang cukup berpotensi itu yang diaktifkan terutama dalam kategori orderan jarak-jarak dekat atau orderan yang paling ramai, seperti pengiriman dengan sepeda (Bike). Sebagai implikasi dari cara ini, turut memberikan pengaruh terhadap hasil pendapatan pengendara Maxim yaitu dikisaran angka 50-70 ribu. Menyikapi temuan tersebut, strategi pasif lebih merujuk pada dialektika tindakan instrumental yang dikemukakan oleh Weber. Dimana, tindakan rasional instrumentasi merupakan tindakan yang didorong oleh pertimbangan rasional dan kalkulatif terhadap tujuan atau akibat yang ingin dicapai. Orang yang melakukan tindakan semacam ini mengevaluasi secara logis alternatif-alternatif tindakan dan memilih yang paling efektif untuk mencapai tujuan mereka (Taufiq, 2013)

Terdapat korelasi yang signifikan antara temuan penelitian mengenai "Strategi Pasif Bertahan Hidup Pengendara Maxim di Kota Gorontalo" dan teori tindakan instrumental yang dikemukakan oleh Max Weber. Teori tindakan instrumental mengacu pada tindakan yang dipandu oleh pertimbangan rasional dan kalkulatif terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks temuan penelitian, strategi pasif yang diterapkan oleh pengemudi Maxim mencerminkan prinsip-prinsip tindakan instrumental ini, mereka mengambil pendekatan yang lebih santai namun tetap berdasarkan pertimbangan matang terkait untung dan rugi. Ini tercermin dalam pemilihan layanan yang diberlakukan dengan cermat, hanya memfokuskan pada jenis orderan yang memiliki potensi menguntungkan, terutama yang berlokasi dekat atau yang memiliki permintaan tinggi. Dengan demikian, pengemudi secara efektif melakukan evaluasi rasional terhadap peluang dan risiko yang ada, sehingga menggambarkan implementasi nyata dari prinsip tindakan instrumental. Keseluruhan temuan ini memberi gambaran bagaimana para pengemudi Maxim beradaptasi dalam lingkungan yang kompetitif dengan memanfaatkan strategi yang sesuai dengan logika tindakan instrumental Weber, yaitu berusaha mencapai tujuan finansial secara optimal melalui evaluasi rasional terhadap situasi dan peluang yang ada.

Disisi lain, Alfonsus, (2021) Strategi pasif merupakan bentuk strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan menyerahkan diri pada keadaan dan kondisi yang ada tanpa melakukan tindakan proaktif untuk memperbaiki situasi. Individu yang menggunakan strategi ini cenderung merasa tidak mampu untuk melakukan perubahan dan lebih memilih untuk berdiam diri. Menyikapi pemaknaan pada strategi pasif ini, disatu sisi juga bersesuaian dengan hasil temuan dalam penelitian ini. Hal tersebut, strategi pasif yang dilakukan oleh pengendara (Driver) Maxim dalam bertahan hidup juga ditunjukkan oleh hasil temuan dimana terdapat driver yang hanya mengandalkan permintaan melalui aplikasi, memanfaatkan ulasan dan rating, membangun reputasi yang baik, dan memilih lokasi strategis. Sebagai implikasi dari strategi pasif ini, memberikan dampak penurunan pendapatan bagi pengendara (Driver) Maxim di Kota Gorontalo. Penggunaan strategi pasif oleh pengemudi (Driver) Maxim di Kota Gorontalo

dipengaruhi oleh tingginya angka persaingan antara pengemudi serta ketidakpastian terkait jumlah orderan. Persaingan yang kuat dan ketidakpastian tersebut dapat membuat pengemudi merasa sulit untuk membedakan diri dan memperoleh jumlah orderan yang memadai.

Oleh karena itu, pengemudi memilih untuk mengandalkan faktor eksternal seperti permintaan melalui aplikasi, ulasan dan rating, reputasi yang sudah dibangun, dan lokasi strategis. Faktor-faktor ini menjadi alasan yang melatarbelakangi penggunaan strategi pasif dalam upaya bertahan hidup pengemudi Maxim di tengah persaingan yang tinggi dan ketidakpastian orderan. Klaim temuan ini, juga berkesesuaian dengan hasil temuan yang dilakukan oleh (Damayanti, 2021)) bahwa tingginya jumlah pengemudi dalam industri transportasi dapat mengakibatkan beberapa pengemudi mengadopsi strategi pasif sebagai respons. Dalam situasi di mana persaingan kuat terjadi antara pengemudi, beberapa individu mungkin merasa sulit untuk membedakan diri mereka sendiri atau mendapatkan jumlah orderan yang memadai. Temuan peneliti dan temuan yang dilakukan oleh Damayanti secara bersamaan memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai dampak persaingan dalam industri transportasi terhadap pilihan strategi pengemudi.

### **Strategi Jaringan Bertahan Hidup Pengemudi Maxim**

Strategi jaringan bertahan hidup pengemudi Maxim mengacu pada pendekatan yang melibatkan pembentukan dan pemanfaatan jaringan kontak dalam rangka mendukung kelangsungan hidup dan kesuksesan sebagai pengemudi Maxim. Dalam strategi ini, pengemudi berusaha membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pihak, termasuk pengemudi lain, mitra bisnis, dan pelanggan, dengan tujuan saling mendukung dan memperluas peluang dalam menjalankan bisnis transportasi. Pada dasarnya, strategi jaringan melibatkan berbagi informasi, sumber daya, dan kesempatan dengan anggota jaringan lainnya. Pengemudi Maxim menjalin hubungan baik dengan pengemudi lain dalam komunitas mereka, baik melalui pertemuan langsung maupun melalui platform online dan grup diskusi. Mereka berbagi pengalaman, tips, dan informasi seputar peluang kerja, rute yang menguntungkan, dan perubahan dalam kebijakan atau aturan transportasi. Teori Weber yang menyatakan bahwa tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu karena adanya pengaruh atau orientasi pada orang lain. Tindakan sosial dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu, dan sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, norma, nilai, dan institusi sosial yang ada di lingkungan sekitar (Erfan, 2020).

Temuan penelitian mengenai strategi jaringan oleh pengemudi Maxim untuk bertahan hidup diantaranya; (1) Pengemudi Maxim melibatkan upaya membangun hubungan kuat dengan pengemudi lain, mitra bisnis, dan pelanggan untuk saling mendukung dan memperluas peluang bisnis. (2) Para pengemudi Maxim mengimplementasikan strategi jaringan dengan berbagi informasi, sumber daya, dan peluang dengan anggota jaringan lainnya, baik melalui pertemuan langsung maupun platform online dengan cara bergabung bersama komunitas Maxim. (3) Pengemudi Maxim membuka akses komunikasi dengan pelanggan di luar aplikasi Maxim, dan bergabung dalam komunitas serta memanfaatkan atribut Maxim untuk meningkatkan visibilitas dan status. Penelitian tersebut, jika dikaitkan dengan teori dialektika tindakan sosial masuk dalam kategori tindakan afektif. Weber mengemukakan tindakan afektif ini dipicu oleh emosi, perasaan, atau suasana hati yang kuat pada saat itu. Individu yang melakukan tindakan afektif mungkin tidak selalu mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang atau kalkulasi rasional, tetapi lebih fokus pada ekspresi emosi saat itu (Taufik, 2013).

Korelasi antara temuan penelitian dan teori Weber, Temuan penelitian mengenai "Strategi Jaringan Bertahan Hidup Pengemudi Maxim di Kota Gorontalo" secara substansial mendukung teori tindakan sosial yang diajukan oleh Weber. Teori ini mengilustrasikan bahwa tindakan sosial adalah hasil dari pengaruh atau orientasi pada individu lain, dan merupakan respons



terhadap faktor budaya, norma, nilai, dan institusi sosial dalam lingkungan sekitar. Dalam konteks strategi jaringan pengendara Maxim, penelitian ini mencerminkan pendekatan afektif dalam tindakan sosial. Pengemudi Maxim secara aktif membangun hubungan kuat dengan pengemudi lain, mitra bisnis, dan pelanggan untuk mendukung dan memperluas peluang bisnis. Mereka berbagi informasi, sumber daya, dan peluang melalui pertemuan langsung dan platform online, seperti komunitas Maxim. Tindakan ini tercermin dalam tindakan afektif Weber, di mana faktor emosional, perasaan, dan suasana hati kuat saat ini memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Artinya, Pengemudi Maxim tidak selalu mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang atau kalkulasi rasional, tetapi lebih fokus pada ekspresi emosi dalam upaya membangun relasi dan memperluas jaringan. Dalam konteks dialektika tindakan sosial Weber, temuan penelitian ini menggambarkan tindakan afektif yang dipicu oleh tujuan sosial dan interaksi interpersonal dalam upaya pengemudi Maxim untuk bertahan hidup dan sukses dalam industri yang kompetitif.

Menyoroti hal itu, Alfonsus (2021) mengemukakan bahwa, strategi jaringan merupakan bentuk strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan membangun hubungan dengan orang lain atau kelompok yang memiliki tujuan serupa. Individu yang menggunakan strategi ini mengandalkan dukungan dan kerjasama dari orang lain untuk mengatasi masalah dan mencapai tujuan. Menyikapi temuan ini, dalam konteks strategi pengendara (driver) Maxim di Kota Gorontalo juga menunjukkan kesesuaian pola pembentukan strategi jaringan. Adapun bentuk strategi jaringan yang dibangun oleh pengendara (driver) Maxim adalah dengan membentuk suatu komunitas maxim guna mempererat rasa kekerabatan dan meningkatkan gairah bertahan hidup sebagai driver. Sejalan dengan hal tersebut Arifin (2018) menemukan dalam penelitiannya bahwa, strategi jaringan driver dapat memperkuat posisi pengemudi dalam upaya bertahan hidup. Dalam strategi ini, para pengemudi bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, seperti memperoleh lebih banyak orderan atau menghadapi tantangan yang dihadapi.

## **KESIMPULAN**

Strategi bertahan hidup pengendara Maxim di Kota Gorontalo Pertama, Pengemudi secara proaktif mencari peluang tambahan, mengoptimalkan waktu kerja, dan mengambil inisiatif untuk meningkatkan pendapatan mereka. Kedua, strategi pasif juga menjadi pilihan pengemudi Maxim dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan. Yaitu menggunakan pendekatan yang lebih santai dan pengaturan selektif terhadap orderan, mereka mengurangi risiko dan biaya sambil tetap berusaha mempertahankan pendapatan yang layak. Ketiga, strategi jaringan memiliki peran penting dalam upaya pengemudi Maxim untuk bertahan hidup. Membangun hubungan kuat dengan sesama pengemudi, mitra bisnis, dan pelanggan memungkinkan mereka untuk saling mendukung, berbagi informasi, dan memperluas peluang bisnis. Penggunaan komunitas Maxim sebagai platform interaksi dan pertukaran sumber daya menggambarkan tindakan sosial Weber yang mencerminkan orientasi pada individu lain untuk mencapai tujuan bersama. Secara keseluruhan Strategi aktif, pasif, dan jaringan memiliki implikasi yang berbeda-beda, namun semuanya menggambarkan penyesuaian yang cerdas dan rasional terhadap tantangan dan peluang yang ada. Melalui pendekatan-pendekatan ini, pengemudi Maxim mengilustrasikan bagaimana tindakan mereka mencerminkan prinsip-prinsip teori tindakan Weber dalam menghadapi kompleksitas kehidupan ekonomi saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfonsus, J. (2021). *Strategi Bertahan Hidup Supir Angkutan Kota (Angkot) Pasca Kehadiran Transportasi Online (Studi Kasus: Supir Angkot KPUM Nomor 46 Desa Bandar Setia ...* [Universitas Negeri Medan].
- Arifin, Z. (2018). Strategi Bersaing Go-Jek di Tengah Ketatnya Persaingan Moda Transportasi.

*Arthavidya*, 20(2), 190–209.

- Damayanti, E. (2021). *BENTUK ADAPTASI SOSIAL-EKONOMI PENGEMUDI OJEK KONVENSIONAL ATAS PERKEMBANGAN OJEK ONLINE (Studi Kasus pada Lima Pengemudi Ojek ...* [Universitas Negeri Jakarta].
- Erfan, M. (2020). Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 54–64. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.281>
- Ismail, Y., Ibrahim, R., Tanipu, F., & Bumulo, S. (2023). *Pergeseran Nilai Budaya Motiayo Pada Masyarakat Petani di Desa Biluhu Tengah Kabupaten Gorontalo Cultural Value Shift in the Motiayo Community of Farmers in Biluhu Tengah Village , Gorontalo District. 1(November)*, 1–9.
- Kamuli, S., Wantu, S. M., Hamim, U., Djafar, L., Yayan Sahi, & Dahiba, H. (2021). Jambura journal civic education. *JAMBURA Journal Civic Education*, 1(2), 61–66.
- Moleong, L. (2014). Metode penelitian kualitatif edisi revisi. In *Yogyakarta: Ar-ruzz Media*. PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*. Alfabeta.
- Tamrin, K. S. S., Musa, F. T., & Harold, R. (2023). Solidarity of Batak Ethnic Community in the Tuladengi Village, Duingi District, Gorontalo City. *Dynamics of Rural Society Journal*, 1(2), 68–75. <https://doi.org/10.37905/drsj.v1i2.18>
- Taufiq, A. (2013). Perilaku Ritual Warok Ponorogo Dalam Perspektif Teori Tindakan Max Weber. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(2), 1–11.
- Yolanda, I. N. (2023). *Strategi Maxim Dalam Mengembangkan Transportasi Publik Untuk Memberikan Pelayanan Pengguna (Studi Maxim Kota Bandar Lampung)* [U]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>